

JUMLAH LEUKOSIT SEBAGAI FAKTOR PREDIKTOR KEMAJUAN KLINIS PASIEN ULKUS DIABETIKUM

Novera Wardalia , Dr. Adang M. Gugun, SpPK,M.Kes

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan , Patologi Klinik

INTISARI

Leukosit, disebut juga sel darah putih, merupakan unit sistem pertahanan tubuh yang mobil. Leukosit sebagian dibentuk di sumsum tulang (granulosit dan monosit serta sedikit limfosit) dan sebagian lagi di jaringan limfe (limfosit dan sel-sel plasma).

Tujuan penelitian pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Jumlah Leukosit dengan kemajuan klinis ulkus diabetikum.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain cohort. Sampel yang digunakan diambil dari catatan medik penderita ulkus diabetikum di unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta selama periode 9 september 2012 – 31 Desember 2012. Sampel sebanyak 50 orang, diambil dengan consecutive sampling. Jumlah Leukosit dianalisis dengan chi-square. Dengan menggunakan desain penelitian cohort untuk menguji sampel dengan cara menganalisa variable penelitian yaitu Jumlah leukosi yang digunakan sebagai faktor yang memprediksi kemajuan klinis ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai $P=0.408$ ($P>0,05$) yang berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara Jumlah Leukosit terhadap kemajuan klinis ulkus diabetikum pada penderita DM tipe 2.